

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

COVID-19 telah menjadi pandemi di seluruh dunia sejak penyebarannya yang cepat antar manusia yang ditemukan pertama kali pada Desember 2019 di Kota Wuhan, Hubei, China dengan keparahan yang disebabkan oleh peumonia. Gejala yang ditimbulkan serupa dengan flu pada umumnya yaitu batuk, demam, letih, sesak nafas dan tidak nafsu makan. Kondisi perkembangan penyakit yang cepat ini terutama terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya (1).

Menurut data Menteri Kesehatan hingga Minggu 16 Mei 2021, update data kasus positif COVID-19 di Indonesia saat ini mencapai 1.739.750 orang. Untuk kasus aktif berada di angka 90.800 kasus. Kabar baiknya, sebanyak 1.600.857 orang dinyatakan sembuh hari ini. Untuk angka kematian COVID-19 di Indonesia mencapai 48.093 orang (2).

Sejak awal kemunculan COVID-19 di Indonesia, pemerintah secara berkala mensosialisasikan upaya pencegahan penyebaran melalui berbagai media. Beberapa hal yang disosialisasikan pemerintah mengenai penggunaan masker, jaga jarak antar individu, cuci tangan, dan tetap di rumah, serta pencegahan dengan peningkatan daya tahan tubuh dengan cara membiasakan pola hidup sehat dengan menjaga kebersihan, asupan nutrisi yang baik, ditambah dengan mengkonsumsi suplemen dalam menghadapi COVID-19 (3).

Kekebalan tubuh bersifat dinamis dapat naik turun. Usia, nutrisi, vitamin, mineral, hormon olahraga dan emosi mempengaruhi imunitas tubuh. Kuatnya antibodi menandakan seseorang semakin dewasa. Bertambahnya usia bisa juga

antibodi melemah (4). Terutama pada ibu hamil dan orang lanjut usia, imun tubuh semakin melemah, sehingga orang lanjut usia yang memiliki penyakit peyerta (*comorbid*) seperti diabetes, penyakit jantung dan tekanan darah tinggi beresiko tertular virus COVID-19 (5). Oleh karena itu, imunitas pada orang lanjut usia harus dijaga dan ditingkatkan. Upaya meningkatkan daya tahan tubuh salah satunya mengonsumsi makanan bergizi seimbang serta mengonsumsi multivitamin dan imunomodulator. Multivitamin merupakan suplemen yang mengandung kumpulan vitamin dan mineral. Vitamin yang dapat digunakan di era pandemi ini yaitu vitamin A, B6, B12, C, D, E serta vitamin yang mengandung mineral seperti zinc, selenium dan magnesium (6). Tidak hanya mengonsumsi vitamin dan mineral saja, namun masyarakat dapat menggunakan imunomodulator untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

Pentingnya pengetahuan tentang suplemen, sikap masyarakat terhadap suplemen dan tindakan yang harus dilakukan agar masyarakat dapat meningkatkan kesehatan selama pandemi, maka berdasarkan latar belakang diatas, dilakukan penelitian terkait suplemen yang dikonsumsi selama era pandemi. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Dengan kondisi era pandemi seperti ini, kuesioner tidak dapat dilakukan secara langsung ke masyarakat, dikarenakan terlalu banyak resiko yang mungkin akan terjadi. Oleh karena itu, kuesioner dibuat dengan menggunakan aplikasi *google form*, kemudian disebar di 3 kecamatan. Pemilihan wilayah bagian Kecamatan Bulak, Kenjeran dan Semampir dikarenakan jumlah penduduk yang terinfeksi COVID-19 masih meningkat yaitu 1.593 jiwa, serta peneliti ingin mengetahui survey pengetahuan,

sikap dan tindakan terkait suplemen yang dikonsumsi di masyarakat selama pandemi COVID-19.

1.2 Rumusan Masalah

Agar lebih memahami apa yang akan menjadi pokok pembahasan dalam Karya Tulis Ilmiah ini, maka perumusan masalah secara rinci akan memberikan batasan dalam pembahasan. Permasalahan yang akan dibahas dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan terkait suplemen yang dikonsumsi di era pandemi pada masyarakat Kecamatan Bulak, Kenjeran dan Semampir ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan terkait suplemen yang dikonsumsi di era pandemi pada masyarakat Kecamatan Bulak, Kenjeran dan Semampir.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui suplemen yang dikonsumsi di era pandemi pada masyarakat Kecamatan Bulak, Kenjeran dan Semampir, seperti vitamin A, B6, B12, C, D, E, Selenium, Magnesium, Zink, Imboost, Stimuno dan obat herbal .
- 2) Mengetahui tingkat pengetahuan terkait suplemen yang dikonsumsi di era pandemi pada masyarakat Kecamatan Bulak, Kenjeran dan Semampir.
- 3) Mengetahui sikap terkait suplemen yang dikonsumsi di era pandemi pada masyarakat Kecamatan Bulak, Kenjeran dan Semampir.

- 4) Mengetahui tindakan terkait suplemen yang dikonsumsi di era pandemi pada masyarakat Kecamatan Bulak, Kenjeran dan Semampir.

1.4 Manfaat Penelitian

Untuk menambah wawasan gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan terkait suplemen yang dikonsumsi di era pandemi.